

**MODEL PENGELOLAAN
PENDIDIKAN BERBASIS MANAJEMEN MUTU PRODI PENDIDIKAN MATEMATIKA FKIP
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT**

Oleh,

Usmadi

FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

usmadidttumanggung@gmail.com

I. PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman, maka tingkat pendidikan pada masyarakat mengalami peningkatan. Oleh sebab itu pendidikan pada tingkat perguruan tinggi dipandang sangatlah penting bagi masyarakat. Perguruan tinggi dengan produknya berupa jasa pendidikan merupakan lembaga yang berfungsi sebagai tempat untuk menyelenggarakan tri dharma perguruan tinggi ; pendidikan atau pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. (*Tim Quality Assurance*, 2006).

Sallis (2006) menyatakan bahwa penerapan manajemen mutu dalam pengelolaan pendidikan (*Total Quality Education* (TQE)) merupakan suatu keharusan. Dasar dari manajemen ini dikembangkan dari konsep *Total Quality Management* (TQM), Strategi yang dikembangkan dalam penggunaan manajemen mutu terpadu dalam dunia pendidikan adalah institusi pendidikan yang memposisikan dirinya sebagai institusi jasa, yakni institusi yang dapat memberikan pelayanan sesuai dengan apa yang diinginkan atau yang diharapkan oleh pelanggan (Tampubolon, 2001). Jasa atau pelayanan yang diinginkan oleh pelanggan tentu saja merupakan sesuatu yang bermutu dan memberikan kepuasan kepada mereka. Untuk itu diperlukan suatu sistem manajemen tata kelola yang mampu memberdayakan institusi pendidikan khususnya Program Studi Pendidikan Matematika FKIP UMSB agar lebih bermutu.

Untuk itu Program studi Pendidikan Matematika agar bisa memenangkan persaingan, diperlukan adanya suatu model pengelolaan pendidikan yang berbasis manajemen mutu. Pengelolaan model ini menekankan pada adanya upaya pihak pengelola institusi pendidikan khususnya program studi untuk meningkatkan mutu pendidikan. Untuk itu Program Studi Pendidikan Matematika khususnya dan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat umumnya, dalam menyelenggarakan jasa pendidikan tinggi dengan menambahkan satu dharma lagi, yakni Al-Islam kemuhammadiyah yang dikenal dengan istilah Catur Dharma Perguruan tinggi.

Untuk itu, tulisan ini akan memberi gambaran tentang tata kelola Program Studi Pendidikan Matematika berdasarkan tata kelola manajemen mutu pendidikan.

II. PEMBAHASAN

A. Arah Pengelolaan Program Studi

Peningkatan mutu pendidikan di Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat mengarah kepada sembilan dimensi kualitas. Kesembilan dimensi kualitas tersebut adalah:

1. kelayakan (*appropriateness*),
2. kecukupan (*adequacy*),
3. relevansi (*relevancy*),
4. suasana akademik (*academic atmosphere*),
5. efisiensi (*efficiency*),
6. keberlanjutan (*sustainability*),

7. selektivitas (*selectivity*),
8. produktivitas (*productivity*), dan
9. efektivitas (*effectiveness*).

Kesembilan dimensi ini menunjukkan kualitas komprehensif dari suatu penyelenggaraan program untuk menghasilkan keluaran yang berkualitas tinggi.

Secara diagramatis, hubungan kesembilan dimensi tersebut mewujudkan prinsip RAISE (*Relevance, Academic Atmosphere, Institutional Commitment, Sustainability, and Efficiency*), adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Hubungan Sembilan Aspek Utama: Perwujudan RAISE

Keterangan:

- Kelayakan (*appropriateness*) merupakan tingkat ketepatan unsur masukan, proses, keluaran, maupun tujuan program ditinjau dari ukuran ideal secara normatif.
- Kecukupan (*adequacy*) menunjukkan tingkat ketercapaian persyaratan ambang yang diperlukan untuk penyelenggaraan suatu program.
- Relevansi/kesesuaian (*relevancy*) merupakan tingkat keterkaitan tujuan maupun hasil/keluaran program pendidikan dengan kebutuhan masyarakat di lingkungannya maupun secara global.
- Suasana akademik (*academic atmosphere*) merujuk pada iklim yang mendukung interaksi antara dosen dan mahasiswa, antara sesama mahasiswa, maupun antara sesama dosen untuk mengoptimalkan proses pembelajaran.
- Efisiensi (*efficiency*) merujuk pada tingkat pemanfaatan masukan (sumberdaya) yang digunakan untuk proses pembelajaran.
- Keberlanjutan (*sustainability*) menggambarkan keberlangsungan penyelenggaraan program yang mencakup ketersediaan masukan, aktivitas pembelajaran, maupun pencapaian hasil yang optimal.
- Selektivitas (*selectivity*) menunjukkan bagaimana penyelenggara program memilih unsur masukan, aktivitas proses pembelajaran, maupun penentuan prioritas hasil/keluaran berdasarkan pertimbangan kemampuan/kapasitas yang dimiliki.

- Produktivitas (*productivity*) menunjukkan tingkat keberhasilan proses pembelajaran yang dilakukan dalam memanfaatkan masukan.
- Efektivitas (*effectiveness*) adalah tingkat ketercapaian tujuan program yang telah ditetapkan yang diukur dari hasil/keluaran program.

Masing-masing dimensi mencakup tiga aspek pokok, yaitu masukan, proses, dan keluaran. Aspek masukan diukur dengan indikator kurikulum, sumberdaya manusia, sarana dan prasarana, serta mahasiswa. Sedangkan aspek proses dan keluaran diukur dengan indikator kegiatan-kegiatan yang berhubungan langsung dengan pelaksanaan dan hasil Catur dharma Perguruan Tinggi, yaitu: pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan unsur penunjang Tridharma PT yakni Al- Islam Kemuhammadiyah.

B. Program Pengelolaan Program Studi

1. Tata Kelola Prodi Matematika

Beberapa hal yang dijadikan bahan pertimbangan terkait dengan sistem tata kelola Program Studi Pendidikan Matematika adalah :

- a. Pimpinan Prodi mutlak harus memiliki kemampuan *leadership* dan kemampuan pendukung lainnya.
- b. Adanya kejelasan wewenang dan tanggung jawab ketua Prodi.
- c. Kepemimpinan dievaluasi secara berkala dalam hal pencapaian visi, misi dan tujuan suatu institusi pendidikan.
- d. Adanya dasar yang jelas dalam berkomitmen terhadap institusi.
- e. Civitas akademika khususnya ketua Prodi memiliki tanggung jawab yang sama dalam menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif secara psikis.
- f. Ketua Prodi mampu memotivasi orang-orang yang dipimpin untuk selalu bekerja dengan berorientasi pada visi, misi dan tujuan institusi.
- g. Adanya sistem *reward* dan *punishment* untuk mendorong kinerja yang lebih baik.

2. Pengabdian pada Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab sosial di Prodi Pendidikan Matematika terhadap masyarakat. Agar pengabdian masyarakat dapat dilakukan dengan baik, ketua Prodi Pendidikan Matematika membuat pertimbangan sebagai berikut :

- a. Kegiatan ini sebaiknya dilakukan dengan dasar memberikan manfaat secara luas terhadap masyarakat mengembangkan dan memanfaatkan ilmu pengetahuan yang dimiliki.
- b. Pengabdian pada masyarakat hendaknya mampu memberikan umpan balik untuk kepentingan Prodi Pendidikan Matematika, baik untuk proses pembelajaran maupun penelitian-penelitian yang dilakukan.
- c. Pengabdian pada masyarakat harus berorientasi pada peningkatan pengetahuan/ kesejahteraan masyarakat salah satunya dengan memperkenalkan model-model pembelajaran alternatif disekolah dan menyelesaikan permasalahan yang sedang berkembang.

3. Kurikulum Program Studi

Kurikulum yang dimiliki suatu institusi pendidikan hendaknya mampu memenuhi kebutuhan dunia kerja saat ini dan yang akan datang. Semakin dekat kurikulum Prodi Pendidikan Matematika dengan

kebutuhan dunia kerja, maka kualitas lulusan akan semakin baik. Berikut ini adalah beberapa hal yang diperhatikan oleh ketua Prodi Pendidikan Matematika agar kurikulum bergerak kearah yang lebih baik :

- a. Kurikulum disusun dan dievaluasi secara kontinu mengingat kebutuhan dunia kerja yang dinamis. Dalam hal ini pihak institusi diharapkan memiliki responsifitas yang tinggi.
- b. Kurikulum disusun berbasis kompetensi dan selalu *up date*.
- c. Kurikulum yang disusun mampu menghasilkan lulusan yang bertanggung jawab terhadap kemajuan bangsa dan senantiasa ingin mengembangkan keilmuan yang dimiliki.

4. Proses Pembelajaran.

Dalam mengembangkan suatu proses pembelajaran ketua Prodi mempunyai program sebagai berikut :

- a. Pembelajaran tidak hanya difokuskan pada pengembangan intelektualitas mahasiswa sesuai disiplin ilmu, namun perlu diimbangi dengan pengembangan *soft skill* mahasiswa
- b. Adanya objektivitas dan sistem evaluasi hasil studi yang transparan didukung dengan adanya umpan balik dari dosen mengenai hasil evaluasi itu sendiri.
- c. Proses pembelajaran sebaiknya merupakan proses dua arah yang melibatkan komponen dosen dan mahasiswa sehingga ada timbal balik dalam transfer ilmu pengetahuan antara keduanya.

5. Sumber Daya Manusia

Berikut adalah beberapa program oleh Ketua Prodi Pendidikan Matematika berkaitan dengan Sumber Daya Manusia:

- a. Dosen :
 - 1) Sistem rekrutmen dan pengembangan dosen disesuaikan dengan kebutuhan kurikulum baik untuk kualifikasi, terutama *soft skill* yang dimiliki.
 - 2) Mampu menyusun program pembelajaran yang berkelanjutan, rasional dan relevan dengan kebutuhan dunia industri secara *up date*.
 - 3) Adanya promosi dosen yang dilakukan secara objektif berdasarkan prestasi dan pengabdian baik dari sisi pengajaran, penelitian dan publikasi, serta pengabdian kepada masyarakat.
 - 4) Adanya *job description* yang jelas meliputi materi pembelajaran dan beban kerja.
- b. Karyawan :
 - 1) Sistem rekrutmen dan pengembangan karyawan disesuaikan dengan kebutuhan pelaksanaan program pembelajaran baik untuk kualifikasi, terutama *soft skill* yang dimiliki.
 - 2) Adanya promosi karyawan yang dilakukan secara objektif berdasarkan prestasi dan pengabdian.
 - 3) Adanya *job description* yang jelas meliputi tugas dan pekerjaan yang harus dilaksanakan berikut beban kerja.

6. Suasana Akademik

Berikut beberapa hal yang dipertimbangkan dalam menciptakan suasana akademik yang mendukung:

- a. Adanya perencanaan pemenuhan kebutuhan sarana dan alokasi dana dalam rangka mendukung terciptanya suasana akademik yang dibutuhkan.
- b. Civitas akademika hendaknya memiliki tanggung jawab yang sama dalam menciptakan suasana proses pembelajaran yang harmonis, nyaman, saling menghargai dan saling menghormati sehingga tercipta suasana pembelajaran yang mendukung.

- c. Adanya kebijakan untuk memberikan penghargaan dan sanksi agar masing-masing civitas akademika memiliki tanggung jawab yang besar untuk bersama-sama menciptakan suasana yang nyaman dan mendukung proses pembelajaran.

7. Penelitian dan Publikasi

Beberapa hal yang dipertimbangkan untuk menghasilkan penelitian dan publikasi yang optimal baik dari segi jumlah maupun kualitas adalah :

- a. Penelitian sebaiknya lebih banyak melibatkan mahasiswa.
- b. Penelitian yang dilakukan harus memenuhi standar mutu baik untuk tingkat nasional maupun internasional.
- c. Hasil penelitian mampu mendukung pengembangan ilmu pengetahuan, mendukung kebijakan pemerintah dan memperkaya kasanah keilmuan dunia pendidikan.
- d. Pihak Prodi Pendidikan Matematika bekerjasama dengan Dekan FKIP mendorong dilakukannya penelitian baik dari segi jumlah maupun kualitas penelitian itu sendiri secara kontinyu.
- e. Adanya penghargaan (reward) bagi peneliti, baik berdasarkan cakupan penelitian maupun jumlah dan kualitas penelitian.
- f. Menjalin kerja sama dengan dunia kerja baik dalam hal pendanaan maupun objek penelitian.
- g. Hasil penelitian dipublikasikan dan dapat diakses secara luas oleh masyarakat sesuai dengan kebutuhan.
- h. Menjalin kerja sama baik antar jurusan maupun dengan pihak institusi lain untuk dapat menghasilkan penelitian yang semakin berkualitas.

8. Kemahasiswaan

Berikut terdapat beberapa hal yang dipertimbangkan untuk mendukung kegiatan kemahasiswaan antara lain :

- a. Pihak Prodi selalu mendorong mahasiswa untuk memiliki peranan dalam satu atau lebih organisasi kemahasiswaan. (IMM,HMI,BEM,HIMA)
- b. Menyediakan fasilitas pendukung kegiatan ekstrakurikuler seperti ruangan, tenaga pendidik/pelatih dan peralatan.
- c. Kegiatan kemahasiswaan yang dilakukan mampu meningkatkan kompetensi lulusan.
- d. Pihak FKIP/institusi secara aktif menjalin kerja sama dengan pihak sekolah mitra dalam memberikan dukungan untuk kegiatan PPL mahasiswa.

9. Keuangan

Faktor ini melibatkan pihak internal manajemen FKIP/ institusi terkait dengan biaya yang dibutuhkan untuk dapat menyelenggarakan pembelajaran yang bermutu disisi lain juga tingginya biaya yang dibutuhkan mengakibatkan mahasiswa atau calon mahasiswa akan menanggung biaya pendidikan yang tinggi pula.

Beberapa masukan yang diberikan oleh ketua Prodi antara lain :

- a. Penetapan besar biaya pendidikan yang harus dikeluarkan mahasiswa harus berada dalam batas kewajaran dan memperhatikan faktor kebutuhan.
- b. Adanya evaluasi secara berkala terhadap besaran biaya pendidikan yang harus dikeluarkan mahasiswa.
- c. Pihak FKIP mengembangkan kerja sama saling menguntungkan dengan pihak instansi terkait untuk mendukung pembiayaan pendidikan.
- d. Pengalokasian dana disesuaikan dengan prioritas kebutuhan dan berorientasi pada peningkatan mutu.

- e. Adanya pertanggungjawaban penggunaan dana secara berkala.

10. Prasarana dan Sarana

Beberapa hal yang dijadikan masukan oleh Ketua Prodi, antara lain :

- a. Pihak FKIP/institusi memiliki prioritas pengembangan prasarana dan sarana sesuai target capaian yang dimiliki.
- b. Adanya tanggung jawab bersama seluruh civitas akademika terhadap pemeliharaan prasarana dan sarana.
- c. Prasarana dan sarana yang disediakan harus dapat diakses oleh seluruh civitas akademika.
- d. Prasarana dan sarana yang dimiliki hendaknya memenuhi persyaratan teknis baik dari segi luas (bangunan), jumlah, kualitas dan kontinuitas pemeliharannya.

C. Program Pengelolaan Program Studi Unggulan

Dari sekian banyak program yang dilaksanakan di Prodi Pendidikan Matematika, maka ada satu program yang diunggulkan, yakni: tentang **Proses Pembelajaran**. Proses pembelajaran yang baik, efektif dan terencana diharapkan akan mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas dibidang intelektual , soft skill dan tepat waktu dalam menyelesaikan perkuliahannya di FKIP UMSB.

Dalam program unggulan tentang **Proses Pembelajaran** yang dilakukan, titik fokus pada usaha memecahkan permasalahan tentang:

1. Bagaimana Pembelajaran tidak hanya difokuskan pada pengembangan intelektualitas mahasiswa sesuai disiplin ilmu, namun perlu diimbangi dengan pengembangan *soft skill* mahasiswa.
2. Adanya objektivitas dan sistem evaluasi hasil studi yang transparan didukung dengan adanya umpan balik dari dosen mengenai hasil evaluasi itu sendiri.
3. Proses pembelajaran sebaiknya merupakan proses dua arah yang melibatkan komponen dosen dan mahasiswa sehingga ada timbal balik dalam transfer ilmu

pengetahuan antara keduanya.

Untuk mencapai tujuan dari Program tentang proses pembelajaran tersebut, terdapat beberapa rintangan dan tantangan sehingga memunculkan **Permasalahan**, sebagai berikut:

1. Belum memadai kemampuan dosen tentang cara pengembangan Soft skill mahasiswa.
2. Belum semua dosen dapat menilai secara Objektivitas, dan sistem evaluasi hasil studi transparan yang didukung dengan umpan balik belum terlaksana.
3. Belum semua Dosen mempunyai kemampuan , dalam merumuskan persiapan pembelajaran; berupa RPKPS dan SAP dengan mengaplikasikan model-model pembelajaran alternatif. Hal ini disebabkan oleh kemampuan dosen dalam mengembangkan Proses pembelajaran yang selalma ini belum terlaksana dengan baik. Kegiatan ini nantinya akan merubah pradigma pembelajaran yang selama ini terjadi, yakni “teacher center” ke “student center”. Atau terbentuk pembelajaran dengan proses dua arah yang melibatkan komponen dosen dan mahasiswa, sehingga ada timbal balik dalam transfer ilmu pengetahuan antara keduanya.

Tindakan yang dilakukan :

Untuk mengatasi permasalahan di atas, maka pihak Program studi dapat bekerjasama dengan pihak fakultas, membuat tindakan ; misalnya: tindakan yang dilakukan Prodi Pendidikan Matematika, yakni :

- a. Menambah jam tatap muka untuk 1sks dari 45 menit menjadi 50 menit.
- b. Menyusun jadwal perkuliahan diluar waktu sholat wajib dengan pemberitahuan kepada dosen untuk membawa /mengajak mahasiswa untuk sholat berjamaah di masjid kampus.
- c. Mengadakan Pelatihan/ penyuluhan tentang Model-model Pembelajaran Alternatif
- d. Mengadakan Pelatihan pembuatan RPKPS dan SAP
- e. Pengenalan Soft Skill; dilaksanakan pada pertemuan-pertemuan jurusan, dan fakultas, serta mengcopy buku tentang soft skill yang nantinya bisa dibaca oleh para dosen prodi Pendidikan Matematika.
- f. Mewajibkan dosen menyusun RPKPS dan SAP
- g. Mengadakan monitoring evaluasi perkuliahan; berupa banyak tatap muka,materi ajar,buku sumber, kesesuaian soal-soal yang diberikan dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan
- h. Mewajibkan dosen menyerahkan nilai ujian midle semester dan semester, dan bahan ujian berupa kertas ujian sebagai bentuk umpan balik.
- i. Melengkapi perpustakaan Prodi dengan buku –buku references yang dibutuhkan oleh dosen dan mahasiswa.
- j. Mengadakan ruangan Micro Teaching dan Laboratorium Komputer, Bahasa Inggris.

Pembahasan:

Pembahasan disini, diarahkan kepada sepuluh tindakan yang dilakukan di atas.

Menambah jam tatap muka untuk 1sks dari 45 menit menjadi 50 menit. Tindakan ini bertujuan agar para mahasiswa mendapat waktu tatap muka dalam perkuliahan yang lebih banyak, sehingga diharapkan ketuntasan setiap kompetensi yang diharapkan dapat tercapai. Setelah dilakukan untuk beberapa semester, Alhamdulillah sudah nampak hasil positifnya. Menyusun jadwal perkuliahan diluar waktu sholat wajib, hal ini bertujuan agar mahasiswa bukan hanya punya kemampuan dibidang akademik tetapi juga agar mahasiswa punya nilai pendidikan berkarakter/ soft skill dalam kehidupannya. Begitu pula para dosen agar punya kemampuan mengembangkan nilai- nilai soft skill dalam perkuliahan yang mereka laksanakan. Prodi Pendidikan Matematika punya satu komitmen melaksanakan suatu amanah dari pendiri Organisasi Muhammadiyah,yakni :

1. **“dikatakan orang Muhammadiyah kalau sholat fardhu lima waktu dilakukan di Masjid dengan cara : Berjamaah, Diawal-awal waktu”.**
2. Muhammadiyah adalah organisasi Da’wah, yakni mengajak manusia untuk mau melaksanakan amar ma’ruf , nahi mungkar “, mengajak manusia untuk ta’at kepada Allah Ta’ala.

Jadi diharapkan setiap civitas akademika Prodi Pendidikan Matematika, menjadi insan-insan yang mampu amalkan perintah Allah Ta’ala dan menghentikan larangan Allah Ta’ala. Serta mampu da’wahkan agama. Hal inipun didukung dengan mata kuliah Al-islam Kemuhammadiyah I – VI. (AIK I- IV =8 sks, AIK-V dan VI = 0).

Mengadakan Pelatihan/ penyuluhan tentang Model-model Pembelajaran Alternatif, pembuatan RPKPS dan penulisan SAP. Diakhir pelatihan semua dosen diwajibkan menyusun RPKPS dan SAP dalam setiap mata kuliah yang diampunya. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka mengajak para dosen untuk mempersiapkan materi ajar, dan sekaligus memperkenalkan kepada dosen masih banyak model-model pembelajaran yang bisa diterapkan dalam proses pembelajaran agar terjadi proses transfer ilmu dan pengalaman belajar yang diharapkan oleh mahasiswa dan dunia kerja mereka.

Pengenalan Soft Skill; dilaksanakan pada pertemuan-pertemuan jurusan, dan fakultas, serta mengcopy buku tentang soft skill yang nantinya bisa dibaca oleh para dosen prodi Pendidikan Matematika. Kegiatan ini, dimaksudkan agar setiap dosen dan mahasiswa punya kemampuan dalam menerapkan pendidikan berkarakteristik/soft skill di dalam dunia kerja mereka, dan juga mampu mengaplikasikan dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Mengadakan monitoring evaluasi perkuliahan; berupa banyak tatap muka yang telah terlaksana, materi ajar, buku sumber, kesesuaian soal-soal yang diberikan dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Kegiatan monitoring evaluasi ini juga diiringi dengan kewajiban dosen menyerahkan/ melaporkan nilai ujian tengah semester, semester, dan kertas lembar jawaban ujian, serta nilai tugas-tugas mahasiswa. Kegiatan ini bertujuan, agar kemampuan lulusan Prodi Pendidikan Matematika FKIP UMSB tidak kalah mutunya dengan lulusan PT lainnya, baik dari PTN maupun PTS yang di Sumatera Barat khususnya, Indonesia umumnya.

Melengkapi perpustakaan Prodi dengan buku –buku references yang dibutuhkan oleh dosen dan mahasiswa. Kegiatan ini dilakukan, dengan cara membeli buku-buku baru atau dengan cara mengcopy buku pegangan dosen dalam perkuliahan. Tujuan kegiatan ini adalah agar kebutuhan akan buku mahasiswa akan terpenuhi secara maksimal. Kemudian semua buku-buku tersebut tersimpan di perpustakaan Prodi Pendidikan Matematika. Setiap mahasiswa dan dosen diberikan kesempatan untuk meminjam atau membaca buku pada perpustakaan Prodi.

Mengadakan pengadaan ruangan Micro Teaching dan Laboratorium Komputer, Bahasa Inggris. Untuk saat ini, pengadaan ruangan Micro Teaching yang khusus belum teralisasi sesuai dengan keinginan, tapi untuk ruangan labor bahasa dan komputer sudah ada. Kegiatan ini dilakukan agar kemampuan mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik akan lebih maksimal. Sarana pendukung untuk kegiatan pada ruang micro teaching, telah dilengkapi dengan handycam. Sedangkan pengadaan ruang laboratorium bahasa Inggris dan Komputer ini juga untuk menselaraskan adanya perubahan kurikulum Prodi Pendidikan Matematika pada kemampuan mata kuliah Aplikasi Bahasa Inggris I dan II dengan Kompetensi yang diharapkan para mahasiswa mampu mengajarkan matematika tingkat Sekolah Menengah di kelas SBI.

III. PENUTUP

Dari bahasan di atas dapat kita simpulkan, bahwa arah bidang pengelolaan program pada Prodi Pendidikan Matematika mengarah kepada kegiatan Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat, dan Al-Islam Kemuhammadiyah (Catur Dharma PT Muhammadiyah).

Program Unggulan dalam Proses Pembelajaran, secara umum sudah terlaksana dengan baik, sungguhpun masih ada kendala dan hambatan yang terjadi di lapangan.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

1. Gaspersz, Vincent. (2000). Penerapan Total Quality Management in Education (TQME) pada Perguruan Tinggi di Indonesia: Suatu Upaya untuk Memenuhi Kebutuhan Sistem Industri Modern, Gramedia.
2. Dirjen Dikti (2009). Buku Petunjuk Pengisian Borang Akreditasi Program Studi.
3. Sallis, E., (2006). *Total Quality Management in Education*. IRCiSoD, Yogyakarta.
4. *Strategi Jangka Panjang Pendidikan Tinggi 2003-2010*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
5. *Statuta Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat 2008*.
6. Tampubolon, P. D., (2001). *Perguruan Tinggi Bermutu "Paradigma Baru Manajemen Perguruan Tinggi Menghadapi Tantangan Abad ke 21"*. P.T Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
7. Tim Quality Assurance. (2006). *Panduan Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi (SPM-PT)*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi .

